

PENGARUH KETERSEDIAAN VITAMIN A TERHADAP KONSUMSI VITAMIN A PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH TAHUN 2018

Zaitun Hilwa¹, Zuraidah Nasution² dan Anto³

¹Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Masyarakat,

²Dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Masyarakat

³Dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Masyarakat

zhilwa_aries@yahoo.com

ABSTRAK

Vitamin A sangat di butuhkan oleh Ibu nifas, Oleh karena itu ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, bergizi seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan Vitamin A terhadap konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2018. Jenis penelitian yang di gunakan survey analitik dengan studi potong lintang (cross sectional study) dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 93 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan vitamin A berhubungan dengan konsumsi vitamin A dengan nilai $P = 0,000$. Berdasarkan hasil penelitian maka disaran kepada ibu nifas untuk dapat memahami apa-apa saja yang harus diketahui pada masa nifas sehingga dapat memberikan kenyamanan pada masa nifas.

Kata Kunci: *Vitamin A, Konsumsi, Ibu Nifas*

PENDAHULUAN

Vitamin A sangat dibutuhkan oleh Ibu nifas, oleh karena itu ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, bergizi seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat. Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari, yaitu ibu harus mengonsumsi 3 sampai 4 porsi setiap hari. Tablet zat besi dikonsumsi, untuk menambah zat gizi selama 40 hari pasca bersalin. Kapsul vitamin A (200.000 unit) dapat memenuhi kebutuhan vitamin A kepada bayi melalui ASI.

Pemberian kapsul Vitamin A kepada ibu nifas juga dapat meningkatkan jumlah vitamin A dalam ASI. ASI merupakan sumber vitamin A yang baik. Bila vitamin A dalam tubuh ibu rendah, dalam ASI secara proposional juga rendah dan bayi akan berada dalam periode I epitel kornea yang akhirnya berakibat melunaknya dan pecahnya kornea, mata terkena infeksi dan terjadi perdarahan dan ibu juga beresiko infeksi.

Sepuluh Negara di dunia memiliki permasalahan kondisi kekurangan vitamin A. Permasalahan defisiensi (kondisi-kekurangan) vitamin A merupakan salah satu permasalahan utama kesehatan masyarakat yang dialami oleh negara miskin dan berkembang. Di Negara miskin dan berkembang yang memiliki permasalahan kesehatan masyarakat terkait kondisi kekurangan vitamin A ini terdapat 1 kematian dari 4 kematian anak yang disebabkan oleh kekurangan vitamin A ini yang diakibatkan ibu nifas tidak diberikan kapsul vitamin A. Kekurangan vitamin A juga meningkatkan risiko kematian ibu. Permasalahan ini terutama dialami oleh Negara-negara di Afrika dan Asia Tenggara.

WHO beserta UNICEF bekerja sama dengan Canadian Internasional Agency for Internasional Development and The Micronutrient Initiative mengampanyekan The Vitamin A Global Initiative yang salah satunya dengan pemberian suplementasi vitamin A dosis tinggi 2 kali dalam satu tahun kepada kelompok-kelompok masyarakat yang rentan mengalami kekurangan vitamin A.

Data dari Kemenkes tahun 2016 jumlah cakupan kunjungan nifas di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016, namun jumlah kunjungan nifas di Indonesia tahun 2016 berjumlah 84,41% dan ini mengalami penurunan dari tahun 2015 yang berjumlah 87,06%, berdasarkan capaian kunjungan nifas diprovinsi DKI

Jakarta memiliki capaian tertinggi sebesar 94,3% sedangkan provinsi dengan cakupan terendah yaitu Papua sebesar 30,46%.

Berdasarkan data dari Kemenkes menyatakan bahwa Dinkes Provinsi Aceh pada tahun 2016, cakupan kunjungan nifas menurun menjadi 79% sedangkan pada tahun 2011 jumlah cakupan kunjungan nifas berjumlah 87,8% (2). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen tahun 2017, jumlah ibu nifas 8.751 jiwa, adapun ibu nifas yang mendapatkan vitamin A adalah 79,45%. Sementarapada tahun 2013 jumlah Ibu Nifas di Kabupaten Bireuen 7904 jiwa, pemberian kapsul vitamin A sebesar 85,25%.(3). Keadaan ini menunjukkan cakupan di Kabupaten Bireuen masih tetap dibawah target (<90%) dan terjadi penurunan cakupan sebanyak 2,8% dari 2013 ke 2017.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh diketahui bahwa dari 10 orang ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A hanya ada 5 orang ibu nifas yang mengonsumsi kapsul vitamin A. Adapun yang menyebabkan ibu nifas mengonsumsi kapsul vitamin A yaitu menurut 2 orang ibu nifas yang sering mengikuti kelas ibu hamil, mengonsumsi kapsul vitamin A karena dapat mencegah penyakit infeksi dan mempercepat penyembuhan alat reproduksi, 1 orang ibu nifas yang mendapatkan informasi melalui internet mengatakan mengonsumsi kapsul vitamin A pada masa nifas dapat membentuk kekebalan tubuh bayi melalui ASI, 1 orang ibu nifas yang mendapatkan informasi dari majalah-majalah menyatakan bahwa mengonsumsi kapsul vitamin pada masa nifas dapat mempercepat pertumbuhan bayi, serta 1 orang ibu nifas lainnya yang mendapatkan informasi dari mulut ke mulut bahwasannya mengonsumsi kapsul vitamin A pada masa nifas dapat menjaga kesehatan kulit dan meningkatkan fungsi penglihatan (8). Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ketersediaan Vitamin A terhadap konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2018

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan studi potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2018 sampai dengan Bulan Maret 2019, untuk pembagian kuesioner dimulai dari bulan Februari 2019 sampai Maret 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu nifas yang ada dan terdaftar di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2018 yaitu sebanyak 93 orang. Data yang terkumpul dianalisis ke dalam analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Kapsul Vitamin A Ibu Nifas; diketahui bahwa dari 93 responden (100%) mayoritas mengatakan ketersediaan kapsul vitamin A kurang sebanyak 39 responden (41.9%) dan minoritas baik yaitu sebanyak 17 responden (18.3%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Konsumsi Kapsul Vitamin A Ibu Nifas; diketahui bahwa dari 93 responden (100%) mayoritas tidak mengonsumsi vitamin A sebanyak 52 responden (55,9%) dan minoritas mengonsumsi vitamin A sebanyak 41 responden (44,1%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent.

Analisis Hubungan Ketersediaan Kapsul Vitamin A dengan Konsumsi vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh tahun 2018; dari 93 responden yang pantangan kapsul vitamin A kurang sebanyak 26 responden (28%) dan tidak mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 24 responden (25,8%), sedangkan yang mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 2 responden (2,2%). Ketersediaan kapsul vitamin A cukup sebanyak 35 responden (37,6%) dan tidak mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 19 responden (20,4%), sedangkan yang mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 16 responden (17,2%). Ketersediaan kapsul vitamin A baik sebanyak 32 responden (34,4%) dan tidak mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 9 responden (24,7%), sedangkan yang mengonsumsi kapsul vitamin A sebanyak 23 responden (17,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p (sig) $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan antara ketersediaan kapsul vitamin A dengan konsumsi kapsul vitamin A. Distribusi frekuensi ketersediaan vitamin A diketahui bahwa dari 93 responden (100%) mayoritas mengatakan ketersediaan vitamin A kurang sebanyak 39 responden (41,9%) dan minoritas baik yaitu sebanyak 17 responden (18,3%).

Hasil analisis hubungan antara ketersediaan vitamin A dengan konsumsi vitamin A dari 93 responden yang pantangan makanan kurang sebanyak 26 responden (28%) dan tidak mengonsumsi vitamin A sebanyak 24 responden (25,8%), sedangkan yang mengonsumsi vitamin A sebanyak 2 responden (2,2%). Ketersediaan vitamin A cukup sebanyak 35 responden (37,6%) dan tidak mengonsumsi vitamin A sebanyak 19 responden (20,4%), sedangkan yang mengonsumsi vitamin A sebanyak 16 responden (17,2%). Ketersediaan vitamin A baik sebanyak 32 responden (34,4%) dan tidak mengonsumsi vitamin A sebanyak 9 responden (24,7%), sedangkan yang mengonsumsi vitamin A sebanyak 23 responden (17,2%).

Hasil analisis multivariat didapatkan nilai $p = 0,015$ dengan nilai $OR = 2,798$ yang dapat diartikan bahwa apabila ketersediaan vitamin A di puskesmas tidak ada maka peluang ibu nifas untuk tidak mengonsumsi vitamin A itu sebanyak 2,7 kali lebih besar.

Meningkatkan status gizi dan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu sasaran pokok dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yang dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Sasaran program gizi dan kesehatan ibu dan anak antara lain meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh masyarakat

Dimana seharusnya untuk penyediaannya selalu ada, hal-hal tersebut sudah diatur dalam undang-undang tentang kesehatan, terlepas dari itu semua tetap masih ada vitamin A yang kadang-kadang tidak tersedia atau habis stok di puskesmas.

Menurut asumsi peneliti terhadap ketersediaan vitamin A yaitu karena kurangnya sosialisasi tentang pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas menyebabkan bidan di wilayah kerja Puskesmas lebih memfokuskan pemberian kapsul vitamin A pada balita sehingga pencapaian pemberian vitamin A pada ibu nifas terhambat/berkurang. Hal ini juga dipengaruhi oleh tidak adanya pengadaan kapsul vitamin A yang bersumber dari dana APBD Kabupaten/kota sehingga pemberian kapsul vitamin A masih bertumpu pada buffer stock pusat. Apabila ketersediaan kapsul vitamin A pada penolong persalinan cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh sasaran, maka ketersediaan tersebut merupakan sarana pemungkin untuk penolong persalinan berperilaku positif dalam pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas juga. Agar terlaksananya pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas. Maka peranan penolong persalinan dalam pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas dilaksanakan secara maksimal dan optimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil interpretasi data tentang pengaruh ketersediaan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas kuala yaitu: Ketersediaan vitamin A berpengaruh terhadap konsumsi vitamin A dengan nilai $P=0,000$ dan OR 2,798 sehingga ibu nifas yang tidak mengonsumsi kapsul vitamin A karena tidak tersedia yaitu sebanyak 2,7 kali lebih besar, maka diharapkan vitamin A selalu tersedia di puskesmas sehingga akan sangat membantu dalam mempercepat penyembuhan ibu pasca salin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan kepada:

1. Tenaga Kesehatan; Untuk dapat memberikan bimbingan pengetahuan, penyuluhan dan informasi tentang masa nifas yang sehat untuk ibu dan bayi, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu.
2. Bagi Pemerintah; Pemerintah selalu penyedia obat-obatan dan vitamin untuk dapat menjaga dan memantau ketersediaan vitamin di daerah sehingga tidak akan ada lagi yang kekurangan atau bahkan kehabisan stok.
3. Bagi Ibu Nifas; Disarankan kepada ibu nifas untuk dapat memahami apa saja yang harus diketahui pada masa nifas sehingga dapat memberikan kenyamanan pada masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani AP. 2017. *Ilmu Gizi Dilengkapi Dengan Standar Penelitian Status Gizi. Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Chahyanto BA, Roosita K. Kaitan Asupan Vitamin A Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Nifas. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2014;8(2):83–8.
- Durianti E, Sari USC, Dianna D. Pengetahuan Vitamin A Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiong Keranjik Kabupaten Melawi. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 2015;1(6):169–75.
- Heryani R. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta Trans Info Media.
- Juwita S. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pemberian Vitamin A Selama Masa Nifas Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*. 2018;1(1):54–7.
- Marbun U. Peran Bidan Dalam Mendukung Capaian Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*. 2018;12(4):400–4.
- Naibaho E, Naibaho E. 2011. *Gambaran Pemberian Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas Oleh Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Kecamatan Tapan Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah*. Diponegoro University.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jakarta: Mitra Cendekia; 2013.
- Suririnah. 2014. *Merawat Bayi 0-12 bulan*. Jakarta: Graha Pustaka; 2014.
- Wawan A, Dewi M. 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta Nuha Medika.